

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Grojogan  
Tema : 4. Berbagai Pekerjaan  
Sub Tema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku ( Bahasa Indonesia dan PPKn )  
Pembelajaran ke : 4  
Kelas/Semester : IV/1  
Alokasi Waktu : 10 Meneit  
Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu menuliskan unsur intrinsik cerita yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar.

### B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam pembuka</li><li>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a (<b>Religius</b>)</li><li>3. Tanya jawab tentang kehadiran siswa</li><li>4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Nasional. (<b>semangat Nasionalisme.</b>)</li><li>5. Guru mengajukan pertanyaan yang berupa pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya untuk mengaitkan materi pada kegiatan pembelajaran hari ini (<b>Apersepsi</b>)</li><li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan metode yang akan ditempuh (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	<b>2 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membentuk kelompok yang ditentukan oleh guru</li><li>2. Guru membagikan sebuah carita kesiswa</li><li>3. Kemudian siswa membaca tentang cerita yang (<b>Literasi</b>)diberikan oleh guru</li><li>4. Secara berkelompok siswa mengidentifikasi unsur instrinsik dari cerita yang dibagikan (<b>Berdiskusi</b>)</li><li>5. Secara berkelompok juga siswa menuliskan unsur instrinsik dari cerita dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci (<b>Berlatih</b>)</li></ol>	<b>6 Menit</b>

	6. Kemudian hasil dari kelompok dipresentasikan kedepan 7. Siswa dibantu oleh guru menghubungkan sifat tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar 8. Guru bertanya kepada siswa kegiatan sehari-hari yang bisa dilakukan sesuai dengan sila ketiga dari pancasila	
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Siswa bimbingan guru membuat kesimpulan 2. Guru membuat refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar 4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran ( <b>Religius</b> )	<b>2 Menit</b>

### C. Penilaian Pembelajaran

#### Sikap

- Disiplin dan tanggung jawab

#### Ketrampilan

- Mengkomunikasikan hasil , menyimpulkan

#### Pengetahuan

- Menjawab pertanyaan

Berbek,05 November 2021

Kepala Sekolah

**SUMIATUN,S.Pd.SD**  
 NIP: 19750508 199911 2 001

# Lembar Kerja Siswa

Tema	: 4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	: 3. Pekerjaan Orang Tuaku ( Bahasa Indonesia dan PPKn )
Pembelajaran ke	: 4
Kelas/Semester	: IV/1
Alokasi Waktu	: 10 Meneit
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022

Indikator :

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu menuliskan unsur intrinsik cerita yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar.

Petunjuk:

1. Bacalah cerita berikut ini !

## **Pentingnya Budaya Tegur Sapa**

Senangnya tinggal di Kampung Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga. Tidak semua warga Kampung Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidak merenggangkan kedekatan mereka. Kedekatan antarwarga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antarrumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekadar mengucap “Selamat pagi, selamat siang, selamat sore” sampai bertukar kabar atau berbincang sejenak. Semua saling kenal, semua saling peduli. Di ujung jalan, tinggal Nenek Ijah seorang diri. Ia penghuni tertua di sini. Walau begitu ia masih mandiri melakukan kesibukan di rumahnya. Kadang ia terlihat menyapu pelan daun-daun di halaman rumah. Lain waktu ia duduk beristirahat di beranda. Pak Tulus, sang kepala desa, rajin menyapa Nenek Ijah. Pagi hari, sambil berangkat kerja, ia kerap mampir untuk sekedar mengantarkan ubi atau singkong rebus. Sore hari ia lewat lagi seraya melambai pada Nenek Ijah yang duduk di beranda.



Pada suatu pagi, Pak Tulus tidak menjumpai Nenek Ijah di halamannya. Sore harinya beranda rumah nenek Ijah masih tetap sepi. Pak Tulus menyempatkan untuk singgah. Pak Tulus mengetuk pintu, tetapi tak dijawab. Pak Tulus membuka pintu dan melangkah masuk. Betapa terkejut beliau menjumpai Nenek Ijah terkulai lemas di depan ruang tengahnya.

Diraba dahinya, terasa agak hangat. Rupanya Nenek Ijah sakit. Pak Tulus menyesal tidak menyempatkan mampir tadi pagi namun, belum terlambat. Pak Tulus mengajak beberapa warga membawa Nenek Ijah ke dokter terdekat. Pak Tulus mengatur jadwal warga yang akan bergantian menjaga Nenek Ijah sampai pulih. Tidak ada warga yang menolak. Semua sukarela membantu. Mereka tahu, kelak suatu ketika mereka dalam kesulitan, pasti akan dibantu. Budaya tegur sapa menjadi perekat warga. Budaya tegur sapa membangun kepedulian terhadap sesama.

2. Secara berkelompok carilah dan tuliskan unsur – unsur instrinsik dari cerita diatas!
3. Isikan unsur –unsur instrinsik tersebut pada peta pikiran dibawah ini!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas



